



Pelatihan Penulisan PTK Bagi Mahasiswa

Rahmat Kamaruddin¹, Firdha Razak², Zam Immawan Alam³

Keywords :

Pelatihan;
PTK;
SPSS;

Correspondensi Author

Pendidikan Matematika,
STKIP Andi Matappa
Email: rahmat@stkip-andi-matappa.ac.id

History Article

Received: 07-12-2021;
Reviewed: 27-12-2021;
Revised: 24-01-2022;
Accepted: 20-02-2022;
Published: 27-02-2022.

Abstrak. Tujuan PKM ini adalah untuk memecahkan masalah prioritas mahasiswa STAI DDI Pangkep, yaitu : (1) masih rendahnya pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan penelitian yang nantinya mahasiswa wajib diketahui tidak hanya sebagai calon peneliti nantinya pada saat penyelesaian tugas akhir mereka, tetapi juga sangat berarti bagi mereka kelak sebagai calon guru; (2) kesulitan dalam mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Adapun solusi dari permasalahan tersebut melatih mahasiswa dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas dan pengolahan data hasil penelitian melalui aplikasi SPSS. Prosedur kerja metode ini meliputi : 1) tahap persiapan; 2) tahap pelaksanaan seperti pengenalan konsep dasar PTK, penyajian cara praktis menulis PTK, menganalisis data PTK dengan aplikasi SPSS; 3) tahap evaluasi; 4) tahap keberlanjutan program. Hasil kegiatan yang diperoleh adalah : (1) meningkatnya pengetahuan mahasiswa mitra terhadap cara penulisan PTK dan (2) Meningkatnya pengetahuan mahasiswa mitra tentang mengolah data hasil penelitian dengan aplikasi statistika SPSS.

Abstract. The purpose of this PKM is to solve the priority problems of STAI DDI Pangkep students, namely: (1) the lack of knowledge and ability of students in writing scientific papers, especially Classroom Action Research (CAR), which is research that students must know later, not only as prospective researchers later. at the time of completing their final project, but also very meaningful for them later as teacher candidates; (2) difficulties in processing and analyzing research data. The solution to these problems trains students in writing Classroom Action Research and processing research data through the SPSS application. The working procedure of this method includes: 1) the preparation stage; 2) implementation stages such as introducing the basic concepts of CAR, presenting practical ways to write CAR, analyzing CAR data with the SPSS application; 3) evaluation stage; 4) stage of program sustainability. The results of the activities obtained are: (1) increased knowledge of partner students on how to write CAR and (2) increased knowledge of partner students about processing research data using SPSS.

PENDAHULUAN

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
atau yang disingkat dengan Kabupaten Pangkep

merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki luas wilayah 12.362,73 km² dengan luas wilayah daratan 898,29 km² dan wilayah laut 11.464,45 km².

Kabupaten Pangkep memiliki sekolah sebanyak 484 yang terdiri dari 312 SD Sederajat, 109 SMP Sederajat, 49 SMA Sederajat, dan 14 SMK serta memiliki 5 Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Pangkep terdiri dari 1 perguruan tinggi negeri dan 4 perguruan tinggi swasta. Yang menjadi mitra PKM ini adalah mahasiswa salah satu perguruan tinggi swasta yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad (STAI DDI) Pangkep. Lokasi wilayah mitra PKM ini adalah di Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Pare-Makassar, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Di kecamatan ini juga kampus STKIP ANDI MATAPPA berlokasi sehingga jarak antara lokasi Tim PKM dan Mitra PKM yaitu 3,2 km.

STAI DDI Pangkep mengelola berbagai jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah dengan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Syariah Prodi akhwal Syaksyah serta Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah (STAIN DDI Pangkep, 2014).

UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 9 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tridharma Perguruan Tinggi bukan hanya menjadi tanggung jawab bagi dosen, tetapi juga mahasiswa mempunyai tanggung jawab yang sama. Salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan baik dosen maupun mahasiswa adalah penelitian.

Bagi mahasiswa akhir, salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana yaitu harus menulis karya tulis ilmiah berupa skripsi yang merupakan produk dari hasil penelitian yang dilakukan. Sedangkan bagi mahasiswa yang belum tahap penyelesaian studi, menulis karya tulis ilmiah dapat dijadikan sebagai ajang untuk melatih kemampuan menulis sejak dini dan mengikuti lomba karya tulis ilmiah seperti PKM.

Terdapat fakta yang nyata di lapangan mengenai mahasiswa yang kurang mampu untuk menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi serta masih kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti lomba karya tulis ilmiah seperti PKM. Masalah ini juga yang terjadi di Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad

(STAI DDI) Pangkep yang menjadi lokasi mitra PKM. Menurut hasil wawancara mahasiswa STAI DDI Pangkep, mereka mengakui bahwa masih rendahnya pengetahuan dan kemampuan mereka dalam menulis karya tulis ilmiah terutama PTK yang merupakan penelitian yang umumnya lebih cocok diterapkan sebagai calon guru SD. Mereka tidak mempunyai keinginan yang kuat dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya. Selain itu, mudahnya mereka dalam mendapatkan informasi di internet untuk dicopy-paste menjadi pemicu utama mahasiswa untuk malas menulis.

Akan tetapi diantara mereka yang belum memiliki minat menulis, ternyata masih ada beberapa mahasiswa yang mampu membuat KTI dan melakukan penulisan PTK namun mereka mengalami kesulitan dalam mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data hasil penelitian mereka analisis dengan menggunakan bantuan jasa analisis dari luar kampus.

Untuk itu pendidik dan calon pendidik yang profesional sangat perlu mengetahui, memahami dan mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pengetahuan dan pemahaman tentang PTK akan menumbuhkan keberanian untuk melakukan penelitian dan dengan melakukan penelitian niscaya mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Oleh karena itu berbagai hal terkait dengan PTK perlu dipahami dan dikuasai oleh guru dan calon guru.

PTK merupakan upaya meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru. Pengertian penelitian tindakan kelas bermula dari penelitian tindakan yang berlaku tidak di kelas yakni penelitian yang dilakukan secara umum baik di instansi atau perusahaan atau di mana pun yang disebut dengan penelitian tindakan atau action research. Action research menurut Jean.M. (1992: 83) adalah suatu penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat social dengan tujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaannya serta situasi dimana pekerjaan tersebut dilakukan. Jean. M. N (1992: 83), orang yang mempopulerkan penelitian tindakan mengemukakan bahwa penelitian tindakan merupakan penelitian yang terdiri atas serangkaian langkah-langkah (a spiral of step), dan setaiap langkah terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan demikian penelitian tindakan merupakan refleksi dari pekerjaan yang telah dilakukan dan

dilaksanakan dalam tujuan memperbaiki kualitas pekerjaan agar memperoleh hasil yang maksimal dengan empat alur langkah yakni melakukan perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi atas tindakan yang telah dilakukan dan merefleksi kembali. Berbicara tentang pekerjaan, profesi pendidikan adalah salah satu pekerjaan yang juga senantiasa perlu ditingkatkan kualitas dan hasilnya. Akhirnya penelitian tindakan juga dilakukan di kelas sehingga dikenal dengan penelitian tindakan kelas. Di Indonesia penelitian tindakan kelas baru dikenal pada akhir dekade 1980-an dan mulai dipopulerkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1996 yang diterjemahkan dari istilah *classroom action research* yakni *action research* yang dilakukan di kelas. Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan yang dilakukan oleh sekelompok guru melalui tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil refleksi mereka terhadap tindakan yang mereka telah lakukan sebelumnya. Jadi, dapat dirumuskan pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui hasil refleksi diri dalam rangka memecahkan masalahnya sendiri untuk memperbaiki kinerjanya agar proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik.

Penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik atau sifat yang khas. Adapun karakteristik atau sifat penelitian tindakan kelas yaitu: (1) Bersifat siklus artinya dalam penelitian tindakan kelas terlihat adanya siklus-siklus sebagai suatu kesatuan tindakan (perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi) sebagai prosedur baku penelitian; (2) Berlangsung dalam jangka waktu tertentu (longitudinal) secara kontinyu dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan; (3) Mengutamakan adanya kecukupan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, bukan kerepresentatifan (keterwakilan jumlah) sampel secara kuantitatif. Karena itu pula, penelitian tindakan kelas tidak menuntut penggunaan statistik yang rumit; (4) Bermaksud mengubah kenyataan yakni situasi pembelajaran menjadi lebih baik dan memenuhi harapan, bukan bermaksud membangun teori; (5) Menggunakan konteks alamiah yakni kelas. Artinya kelas sebagai ajang pelaksanaan penelitian tidak perlu dimanipulasi atau direkayasa demi kebutuhan, kepentingan dan

tercapainya tujuan penelitian; (6) Bersifat kasuistik, artinya penelitian tindakan kelas menggarap kasus-kasus spesifik atau tertentu dalam pembelajaran yang sifatnya nyata dan terjangkau oleh guru; (7) Bersifat kolaboratif artinya dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas selalu terjadi keraja sama dan atau kerja bersama antara peneliti (guru) dan lain demi keabsahan dan tercapainya tujuan penelitian; (8) Bersifat partisipatoris, dalam arti guru sebagai peneliti sekaligus pelaku perubahan dan sasaran yang perlu diubah. Ini berarti guru berperan ganda yakni sebagai orang yang meneliti sekaligus yang diteliti pula; (9) Bersifat partikular-spesifik, yakni tidak bermaksud melakukan generalisasi dalam rangka mendapatkan dalil-dalil. Hasilnya pun tidak untuk digeneralisasi meskipun mungkin diterapkan oleh orang lain dan ditempat lain yang konteksnya mirip. (I Nengah Martha dkk. 2019).

Dalam penelitian, pengolahan dan penganalisisan data memegang peranan penting. Data yang telah dikumpulkan terkadang sulit ditafsirkan, oleh karena itu data tersebut perlu disajikan dalam bentuk sebuah tabel atau diagram (grafik).

Statistika merupakan ilmu yang berkenaan dengan pengumpulan data, pengolahan atau penganalisisannya dan penarikan kesimpulan atau interpretasi terhadap hasil analisis kumpulan data tersebut. Statistika banyak diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, misalnya sosiologi, bisnis, ekonomi dan lain-lain. Aplikasi statistika lainnya yang cukup populer ialah prosedur jajak pendapat (*polling*) yang biasa dilakukan sebelum pemilu, perhitungan cepat (*quick count*) hasil pemilu. Statistika mempunyai beberapa *software* contohnya SPSS, PLS, MINITAB dan lain-lain.

SPSS merupakan salah satu program komputer yang digunakan untuk analisis data statistik. Program ini biasa digunakan oleh peneliti dan akademisi untuk menganalisis data-data yang diperlukan untuk tugas kuliah, penelitian, maupun tulisan ilmiah seperti skripsi, thesis dan disertasi. Pelatihan ini berangkat dari kebutuhan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan tulisan ilmiah dengan penguasaan alat-alat analisis statistik. Sehingga pada akhirnya, penelitian-penelitian yang berkualitas dapat digunakan sebagai salah satu landasan dalam mendukung pengambilan kebijakan berbasis bukti dan data.

Tujuan kegiatan pelatihan ini : (1) untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap cara penulisan PTK dengan baik dan benar dan dapat menyusun rancangan proposal dan (2) untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengolah sendiri data hasil penelitian melalui aplikasi SPSS.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan akan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Metode ceramah dan latihan

Solusi yang ditawarkan berupa pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (PTK) dan Analisis Data Menggunakan aplikasi SPSS. Dari hasil kesepakatan bersama dengan mitra,

dengan metode ceramah dan latihan yang dipakai maka partisipasi menjadi lebih fleksibel, sehingga seluruh anggota kelompok baik mahasiswa dapat terlibat secara langsung khususnya dalam pengolahan dan analisis data hasil penelitian.

2. Prosedur kegiatan :

a) Persiapan, meliputi :

Survey lokasi, koordinasi tim PKM, koordinasi dengan mitra, identifikasi masalah, persiapan perlengkapan pelatihan PTK dan pendampingan. Adapun langkah-langkah persiapan adalah sebagai berikut :
 Persiapan: penentuan narasumber, menyusun materi, mempersiapkan perlengkapan dalam pelatihan PTK.

b) Pelaksanaan, terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut :

Tabel 1. Langkah Pelaksanaan PKM

No	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Luaran
1	Pengenalan konsep dasar karya tulis ilmiah (KTI) dan jenis KTI yang dilakukan oleh mahasiswa beserta tahap pelaksanaannya	Memotivasi peserta menulis dasar karya tulis ilmiah (KTI) khususnya PTK	Mahasiswa mitra termotivasi dan memahami konsep dasar KTI serta menyadari pentingnya KTI
		Menjelaskan tentang budaya pentingnya menulis dan menyusun karya tulis ilmiah	
		Menjelaskan landasan teori/pemikiran dan landasan hukum	
2	Pengenalan konsep dasar mengenai software SPSS	Menjelaskan jenis KTI, syarat karya ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, pemilihan dan penentuan topik, penyusunan kerangka isi serta penyusunan daftar pustaka	Mahasiswa mitra mampu mengoperasikan aplikasi SPSS
		Menginstallkan software SPSS ke tiap laptop mahasiswa	
		Menjelaskan landasan teori/pemikiran dan landasan hukum aplikasi SPSS	
3	Mulai menyusun rancangan	Mendemonstrasikan cara pengolahan data hasil penelitian melalui aplikasi SPSS dilanjutkan dengan praktik dalam mengolah data hasil penelitian.	Draft Pendahuluan
		Mendemonstrasikan cara membuat PTK berupa proposal penelitian/ artikel ilmiah. Kemudian, dilanjutkan dengan praktik pembuatannya oleh peserta.	
		Mendemonstrasikan cara membuat Pendahuluan yang berisi latar belakang mengatasi suatu masalah, urgensi dan rasionalisasi kegiatan, tinjauan pustaka, rencana pemecahan masalah, tujuan kegiatan, dan pengembangan hipotesis. Kemudian, dilanjutkan dengan praktik pembuatannya oleh peserta.	
		Mendemonstrasikan cara membuat Metode Penelitian yang memuat pendekatan, ruang	

proposai karya ilmiah	lingkup atau objek, definisi operasional variabel/deskripsi fokus penelitian, tempat, populasi dan sampel/informan, bahan dan alat utama, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Kemudian, dilanjutkan dengan praktik pembuatannya oleh peserta.	Draft Metode Penelitian
	Mendemonstrasikan cara membuat Hasil dan Pembahasan. Hasil penelitian disajikan dengan lengkap dan sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik(gambar), dan/atau bagan. Tabel dan gambar diberi nomor dan judul. hasil analisis data dimaknai dengan benar. Bagian pembahasan memaparkan hasil penemuan secara logis, mengaitkan sumber rujukan yang relevan. Kemudian, dilanjutkan dengan praktik pembuatannya oleh peserta.	Draft Hasil dan Pembahasan
	Mendemonstrasikan cara membuat Simpulan dan Saran. Simpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan adalah temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian. Hasil penelitian memberikan saran/kontribusi terhadap aplikasi dan/atau pengembangan ilmu Kemudian, dilanjutkan dengan praktik pembuatannya oleh peserta.	Draft Simpulan dan Saran
	Mendemonstrasikan cara membuat daftar pustaka. Memuat sumber-sumber yang dirujuk dan minimal 80% berupa pustaka terbitan 10 tahun terakhir, Kemudian, dilanjutkan dengan praktik pembuatannya oleh peserta.	Draft daftar pustaka
	Persentasi Hasil PTK	Laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2022 di laboratorium microteaching STKIP Andi Matappa. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah mahasiswa STAI DDI Pangkep sebanyak 15 orang. Dalam pelaksanaannya tim pengabdian tetap mematuhi protokol kesehatan. Adapun pelaksanaan meliputi:

Hari Pertama (Materi PTK dan analisis data SPSS)

- Kegiatan pembukaan, dipandu oleh pembawa acara yaitu Sherly mahasiswa prodi pendidikan matematika yang merupakan tim pembantu lapangan. Kegiatan dimulai dengan membuka acara pembukaan yaitu dengan mengucapkan Basmalah. Kemudian, kata sambutan dari ketua pelaksana yaitu Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd dan dilanjutkan dengan sambutan dan membuka

kegiatan pelatihan oleh Ketua Mitra yaitu Ketua LPPM STAI DDI Pangkep yaitu Muh. Qadar, S.Pd., M.Pd. Kegiatan pembukaan ini diakhiri dengan Doa.

- Pelatihan dilakukan oleh ketua pelaksana bersama anggota tim dan dibantu oleh mahasiswa. Pelatihan dimulai dengan penyampaian materi pertama yaitu Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd. yang dipandu oleh moderator yaitu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. Adapun materi pertama yang disampaikan adalah pengenalan konsep dasar karya tulis ilmiah (KTI) dan jenis KTI yang dilakukan oleh mahasiswa beserta tahap pelaksanaannya. Pada tahap ini dilakukan metode ceramah dalam hal penyampaian materi kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai KTI khususnya PTK. Dalam hal ini mahasiswa mitra sudah terlihat termotivasi dan memahami konsep dasar dari KTI khususnya PTK serta menyadari pentingnya KTI yang dapat dilihat dari

respon balik dan kemampuan dalam diskusi mahasiswa mitra mengenai materi yang disampaikan oleh pemateri. Mahasiswa telah mengetahui dan memahami apa itu penelitian tindakan kelas yang pada awalnya mereka belum terlalu memahami dengan jelas mengenai penelitian tindakan kelas. Mahasiswa juga telah mengetahui dan memahami metode tindakan kelas sebagai bagian dari metode kualitatif, memahami bentuk desain penelitian eksperimen, memahami penentuan sampel dan pengumpulan data penelitian tindakan kelas, serta mengetahui dan memahami analisis dan pengolahan data pada penelitian tindakan kelas.

- c. Penyampaian materi kedua yaitu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. yang dipandu oleh moderator yaitu Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd. Adapun materi kedua yang disampaikan adalah pengenalan konsep dasar mengenai software SPSS. Pada tahap ini dilakukan metode ceramah dalam hal penyampaian materi mengenai landasan teori/pemikiran dan landasan hukum aplikasi SPSS, kelebihan dan kelemahan serta contoh penerapannya. Kemudian dilanjutkan mendemostrasikan cara pengolahan data hasil penelitian melalui aplikasi SPSS dilanjutkan dengan praktik dalam mengelolah data hasil penelitian. Untuk masuk ke tahap ini, dilakukan penginstalan software SPSS ke tiap laptop mahasiswa dibantu oleh mahasiswa tim pembantu lapangan. Dalam hal ini mahasiswa mitra sudah terlihat mampu mengoperasikan aplikasi SPSS dan mampu menginterpretasikan hasil analisis data yang diperoleh. Pendampingan dilakukan di tahap ini dengan bantuan mahasiswa tim pembantu lapangan hingga peserta mampu menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data penelitian.

Hari Kedua dan Ketiga (Materi Penyusunan PTK)

- a. Pelatihan dilakukan oleh ketua pelaksana bersama anggota tim dan dibantu oleh mahasiswa dengan membagi 2 kelompok mahasiswa mitra untuk dilakukan coaching dalam Menyusun PTK. Masing-masing kelompok dibimbing langsung oleh Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd. dan Firdha Razak, S.Pd., M.Pd.. Pada tahap ini teknik yang dilakukan yaitu *Focused Group Discussion* (FGD). Suatu teknik diskusi kelompok yang

digunakan untuk mendapatkan gambaran dari berbagai pendapat atau opini terhadap permasalahan yang dihadapi. Para peserta dibagi dalam 2 kelompok untuk diminta mengemukakan pendapat-pendapatnya pada suatu masalah tertentu secara terarah untuk kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan sesuai Langkah pada penulisan proposal PTK yang telah disampaikan pada materi hari pertama.

- b. Masing-masing perwakilan kelompok kemudian mempresentasikan proposal PTK yang telah dirancang peserta kemudian dilanjutkan berupa pertanyaan dan pemberian saran dari peserta lainnya dan Tim PKM.
- c. Penutup sebagai akhir dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yaitu dipandu oleh pembawa acara dengan susunan acara ucapan terima kasih kepada mitra oleh ketua pelaksana, kemudian kesan dan pesan sekaligus menutup kegiatan pelatihan oleh ketua mitra.

Adapun faktor yang menghambat/ kendala selama pelaksanaan PKM ini yaitu: pelaksanaan PKM yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya karena kendala mitra yang berurusan dengan kegiatan kemahasiswaan kampus. Hal ini berimplikasi pada keterlambatan penyelesaian laporan PKM dan luaran kegiatan seperti buku BeiSBN, publikasi jurnal, video, dan artikel di media massa.

Sedangkan faktor yang mendukung Kerjasama antar tim pengabdian yang kompak, ketua LPPM STAI DDI Pangkep yang sangat kooperatif serta mahasiswa mitra sangat antusias mengikuti pelatihan yang dibuktikan dengan tingginya keingintahuan mereka selama pelatihan berlangsung yang dapat dilihat pada saat sesi tanya jawab diskusi FGD.

Hasil kegiatan PKM sesuai indikator yang diharapkan membuat tim PKM memikirkan rencana untuk mengembangkan kegiatan PKM dengan skop mitra yang lebih luas, dengan harapan manfaat kegiatan dirasakan langsung oleh banyak peserta.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari PKM sebagai berikut: (1) Meningkatnya pengetahuan mahasiswa mitra terhadap cara penulisan PTK; (2) Meningkatnya pengetahuan mahasiswa mitra tentang mengolah data hasil penelitian dengan aplikasi statistika SPSS.

Adapun saran pada PKM ini yaitu: (1)

Meningkatkan kegiatan PKM yang sejenis untuk mahasiswa karena sangat berdampak langsung dengan kegiatan penulisan skripsi untuk penyelesaian studi; (2) Memperluas pelibatan mitra dengan jumlah yang lebih banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimuddin, H., Razak, F. 2015. *IbM Pentingnya PTK bagi Guru*. Laporan Pengabdian
- Ary, Donald; Jacobs, Lucy Cheser; Sorensen, Christine K., & Razavieh, Asghar. 2010 *Introduction to Research in Education*. USA: Wadsworth Cengage Learning
- Hadiyati, H., & Fatkhurahman, F. (2017). Pelatihan Register Jurnal Ilmiah Ke Penerbit Open Journal System (OJS) pada Tenaga Pendidik di SMP N 4 Siak Hulu Kabupaten Kamp. *Jurnal Diklat Review*, 1(1), 12-17.
- Hasyim, M., Miftakhul'Ulum, W., & Rahayu, D. S. (2017, October). Pelatihan Metodologi Penelitian Dan Pendampingan Penguasaan Aplikasi Statistika Software Open Source R Dan SPSS Bagi Guru Sma. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 182-186).
- I Nengah Martha dkk. 2019. Pelatihan Pemantapan Penelitian Tindakan. Kelas Bagi Guru-Guru SMPN 2 Dawan Klungkung. *Prosiding SENADIMAS Ke-4* hal.842-850.
- Jean. M. N. 1992. *Action Research: Principles and Practice*. London: Routledge.
- Pandang, A. 2001. *Metode Praktis Penyusunan Karya Ilmiah*. Makalah disajikan pada Pelatihan dan Lokakarya Penulisan Karya Tulis dan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru se-Kota Makassar. Pengurus IPBI Cabang Makassar.
- Rahayu, W., & Rohimah, S. R. (2015). Meningkatkan Keterampilan Menggunakan Software R Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Bagi Guru-Guru Matematika SMA Dan SMK Di Jakarta Timur. *Sarwahita*, 12(2), 134-140.
- Rusnaf, R. 2014. *Pentingnya Budaya Menulis Bagi Mahasiswa*. Makalah. Watampone.
- Suparno. 2003. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- STAIN DDI Pangkep, (2014). *Komponen Kurikulum Jenjang S1*
- UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
cftl/newsletter, diakses 17 Sepember 2007).